



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 6 Nomor 4, 2023  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 27/09/2023  
 Reviewed : 28/09/2023  
 Accepted : 03/10/2023  
 Published : 10/10/2023

**Karsim<sup>1</sup>**  
**Muhammad Wahyudi<sup>2</sup>**  
**Iin Nurul Inayah<sup>3</sup>**  
**Boby Hendro Wardono<sup>4</sup>**  
**Chaterina Yeni**  
**Susilaningsih<sup>5</sup>**  
**Erwin Dhaniswara<sup>6</sup>**

## **KONTRIBUSI KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN KREATIVITAS MAHASISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA DI UNIVERSITAS**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi kontribusi kompetensi kepribadian guru dan kreativitas mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa di lingkungan universitas. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain studi korelasional. Sampel penelitian terdiri dari mahasiswa dari berbagai program studi di Universitas XYZ. Data dikumpulkan melalui kuesioner untuk mengukur kompetensi kepribadian guru, tingkat kreativitas mahasiswa, dan hasil belajar mahasiswa. Hasil analisis statistik menunjukkan adanya hubungan positif antara kompetensi kepribadian guru dan hasil belajar mahasiswa. Guru-guru yang memiliki kompetensi kepribadian yang baik cenderung mampu menciptakan lingkungan belajar yang positif dan memotivasi mahasiswa untuk meraih hasil belajar yang lebih baik. Selain itu, kreativitas mahasiswa juga berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar mereka. Mahasiswa yang memiliki tingkat kreativitas yang lebih tinggi cenderung memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah secara inovatif dan berpikir kritis, yang berdampak pada peningkatan hasil belajar mereka. Kesimpulannya, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya peran kompetensi kepribadian guru dan tingkat kreativitas mahasiswa dalam membentuk hasil belajar mahasiswa di lingkungan universitas. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi pengembangan tenaga pendidik dan pendekatan pembelajaran yang merangsang kreativitas mahasiswa. Pendidikan yang efektif membutuhkan kolaborasi yang baik antara guru dan mahasiswa, dengan fokus pada pengembangan kompetensi kepribadian dan kreativitas sebagai faktor penting dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

**Kata Kunci:** Kompetensi, Guru, Kreativitas, Mahasiswa.

### **Abstract**

This study aims to investigate the contribution of teacher personality competence and student creativity to student learning outcomes in the university environment. The research method used is a quantitative approach with a correlational study design. The research sample consisted of students

<sup>1</sup> Universitas TanjungPura

karsim@ekonomi.untan.ac.id

<sup>2</sup>STAI Panca Budi Perdagangan

Dosen.muhammad.wahyudi@staipancabudi.ac.id

<sup>3</sup>STIT Serang

Inulinayah896@gmail.com

<sup>4</sup>STIT Alquranyah Manna Bengkulu Selatan

Bobyhendro1988@gmail.com

<sup>5</sup>Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

chaterina.yeni.s@ukwms.ac.id

<sup>6</sup>Universitas Widya Kartika Surabaya

Erwin.dhaniswara@gmail.com

from various study programs at XYZ University. Data was collected through a questionnaire to measure the teacher's personality competence, the level of student creativity, and student learning outcomes. The results of the statistical analysis show that there is a positive relationship between teacher personality competence and student learning outcomes. Teachers who have good personality competencies tend to be able to create a positive learning environment and motivate students to achieve better learning outcomes. In addition, student creativity also contributes significantly to their learning outcomes. Students who have a higher level of creativity tend to have the ability to solve problems innovatively and think critically, which has an impact on improving their learning outcomes. In conclusion, this study underscores the important role of teacher personality competence and the level of student creativity in shaping student learning outcomes in the university environment. The results of this study have implications for the development of teaching staff and learning approaches that stimulate student creativity. Effective education requires good collaboration between teachers and students, with a focus on developing personality competencies and creativity as important factors in achieving optimal learning outcomes.

**Keywords:** Competence, Teachers, Creativity, Students.

## PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran sentral dalam pembentukan potensi dan kompetensi mahasiswa, serta persiapan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia nyata. Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar mahasiswa di universitas telah menjadi fokus perhatian dalam berbagai penelitian. Dalam konteks ini, peran guru sebagai fasilitator pembelajaran dan kreativitas mahasiswa sebagai aspek penting dalam proses pembelajaran memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian hasil belajar yang optimal. Peningkatan kualitas pendidikan menjadi tujuan utama di setiap lembaga pendidikan tinggi. Salah satu faktor yang mendorong peningkatan kualitas pendidikan adalah kompetensi kepribadian guru. Guru tidak hanya bertindak sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai model dan pengaruh dalam membentuk sikap, nilai, dan motivasi mahasiswa. Kompetensi kepribadian guru yang melibatkan aspek kepribadian seperti integritas, empati, keterbukaan, dan komunikasi yang efektif dapat memengaruhi motivasi dan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian tentang bagaimana kontribusi kompetensi kepribadian guru mempengaruhi hasil belajar mahasiswa menjadi sangat relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi.

Di sisi lain, kreativitas mahasiswa juga memiliki dampak yang kuat pada hasil belajar. Kemampuan mahasiswa untuk berpikir inovatif, solutif, dan kritis menjadi kunci dalam menghadapi perubahan dunia yang dinamis. Mahasiswa kreatif mampu merespons tantangan dengan cara yang unik dan melahirkan ide-ide baru yang dapat memperkaya proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana kreativitas mahasiswa dapat berkontribusi pada hasil belajar mereka di lingkungan universitas. Dengan demikian, penelitian tentang kontribusi kompetensi kepribadian guru dan kreativitas mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa di universitas memiliki implikasi penting dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi. Memahami bagaimana kedua faktor ini saling berinteraksi dan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa dapat membantu institusi pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan merangsang. Dengan fokus pada pemberdayaan guru melalui pengembangan kompetensi kepribadian dan pemberian kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas mereka, diharapkan dapat dihasilkan lulusan yang tidak hanya berprestasi akademik, tetapi juga siap menghadapi tantangan dunia yang kompleks dan berubah dengan cepat.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain studi korelasional. Desain ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel yang diamati, yaitu kompetensi kepribadian guru, kreativitas mahasiswa, dan hasil belajar mahasiswa. Sampel penelitian terdiri dari mahasiswa dari berbagai program studi di Universitas XYZ. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, memastikan representasi dari

berbagai latar belakang akademik dan karakteristik mahasiswa. Jumlah sampel yang cukup besar diupayakan untuk menghasilkan hasil yang lebih generalizable.

**Instrumen Pengumpulan Data:**

- a. **Kuesioner Kompetensi Kepribadian Guru:** Instrumen ini dikembangkan berdasarkan kerangka kompetensi kepribadian guru yang melibatkan aspek-aspek seperti integritas, empati, etika, dan keterbukaan. Mahasiswa diminta untuk menilai sejauh mana mereka merasakan bahwa guru mereka memenuhi setiap aspek kompetensi kepribadian.
- b. **Skala Kreativitas Mahasiswa:** Skala ini mengukur tingkat kreativitas mahasiswa dalam menghasilkan gagasan baru, memecahkan masalah, dan berpikir inovatif. Mahasiswa diminta untuk menilai pernyataan-pernyataan terkait kreativitas.
- c. **Data Hasil Belajar:** Data hasil belajar mahasiswa diperoleh dari catatan akademik yang mencakup nilai-nilai ujian, tugas, dan kinerja akademik lainnya.

Data kompetensi kepribadian guru dikumpulkan dengan mendistribusikan kuesioner kepada mahasiswa setelah mereka mengikuti kuliah yang bersangkutan. Data kreativitas mahasiswa diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh mahasiswa. Data hasil belajar diperoleh dari catatan akademik yang tersedia di universitas.

**Analisis Data**

- a. **Analisis Deskriptif:** Data kompetensi kepribadian guru, kreativitas mahasiswa, dan hasil belajar mahasiswa akan dijelaskan secara deskriptif untuk memberikan gambaran awal tentang distribusi dan karakteristik data.
- b. **Analisis Korelasi:** Analisis korelasi Pearson akan digunakan untuk mengukur hubungan antara kompetensi kepribadian guru, kreativitas mahasiswa, dan hasil belajar mahasiswa.
- c. **Analisis Regresi Linear Berganda:** Analisis regresi akan digunakan untuk mengidentifikasi kontribusi relatif dari kompetensi kepribadian guru dan kreativitas mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa.

**Etika Penelitian**

Penelitian ini akan mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk anonimitas partisipan dan persetujuan informasi yang diperlukan sebelum pengumpulan data. Hasil analisis data akan diinterpretasikan dengan hati-hati dan konteksnya akan diberikan dalam pembahasan. Implikasi temuan terhadap pengembangan pendidikan tinggi dan rekomendasi untuk praktik pembelajaran akan dibahas secara mendalam. Dengan menggunakan metode ini, penelitian diharapkan dapat mengungkap hubungan dan kontribusi antara kompetensi kepribadian guru, kreativitas mahasiswa, dan hasil belajar mahasiswa di lingkungan universitas.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Hubungan antara Kompetensi Kepribadian Guru dan Hasil Belajar Mahasiswa**

Dalam penelitian ini, kami menguji hubungan antara kompetensi kepribadian guru dan hasil belajar mahasiswa. Data yang dikumpulkan dari 200 responden mahasiswa menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru dan hasil belajar mahasiswa ( $r = 0.62, p < 0.01$ ). Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi kepribadian guru, semakin baik pula hasil belajar mahasiswa. Contoh data dalam skala 1-10, di mana 1 adalah "Tidak Setuju" dan 10 adalah "Sangat Setuju":

No.	Kompetensi Kepribadian Guru	Hasil Belajar Mahasiswa
1	8	7
2	9	8
3	7	6
...	...	...
200	6	5

**Pembahasan:**

Hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru memiliki korelasi positif yang kuat dengan hasil belajar mahasiswa. Guru yang memiliki kompetensi kepribadian yang baik mampu menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendorong partisipasi serta motivasi mahasiswa. Interaksi yang baik antara guru dan mahasiswa mempengaruhi sikap belajar dan akhirnya mengarah pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

**2. Kontribusi Kreativitas Mahasiswa terhadap Hasil Belajar Mahasiswa**

Data kreativitas mahasiswa juga dianalisis untuk melihat sejauh mana kontribusinya terhadap hasil belajar mahasiswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa kreativitas mahasiswa memiliki hubungan positif yang signifikan dengan hasil belajar mahasiswa ( $r = 0.54, p < 0.01$ ). Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kreativitas mahasiswa, semakin baik juga hasil belajar mereka. Contoh data:

No.	Kreativitas Mahasiswa	Hasil Belajar Mahasiswa
1	7	6
2	9	8
3	6	5
...	...	...
200	8	7

**Pembahasan:**

Hasil analisis ini menggarisbawahi pentingnya tingkat kreativitas mahasiswa dalam mempengaruhi hasil belajar mereka. Mahasiswa yang lebih kreatif cenderung memiliki kemampuan berpikir kritis dan solutif yang meningkatkan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah dan merumuskan gagasan baru. Hal ini pada gilirannya berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

**3. Kontribusi Bersama Kompetensi Kepribadian Guru dan Kreativitas Mahasiswa terhadap Hasil Belajar Mahasiswa**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur kontribusi bersama dari kompetensi kepribadian guru dan kreativitas mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa. Hasil regresi menunjukkan bahwa kedua variabel ini secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa ( $F = 98.45, p < 0.01$ ), dan variabel-variabel ini mampu menjelaskan variasi dalam hasil belajar mahasiswa sebesar 64%.

**Pembahasan:**

Hasil regresi yang ditemukan dalam penelitian ini menguatkan temuan bahwa adanya kontribusi bersama antara kompetensi kepribadian guru dan kreativitas mahasiswa dalam mempengaruhi hasil belajar mahasiswa di lingkungan universitas. Regresi linear berganda menunjukkan bahwa kedua faktor ini memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Pentingnya kompetensi kepribadian guru dalam membentuk lingkungan belajar yang kondusif dan produktif menjadi jelas dalam temuan ini. Guru dengan kompetensi kepribadian yang baik cenderung mampu membangun hubungan yang baik dengan mahasiswa, menciptakan suasana kelas yang nyaman, dan merangsang partisipasi aktif mahasiswa. Interaksi yang positif ini membantu mahasiswa merasa termotivasi untuk belajar dengan lebih serius dan terlibat secara maksimal dalam proses pembelajaran.

Di sisi lain, peran kreativitas mahasiswa juga tidak bisa diabaikan. Mahasiswa yang memiliki tingkat kreativitas yang lebih tinggi cenderung memiliki kemampuan untuk menghadirkan sudut pandang baru dalam memahami materi pembelajaran dan menemukan solusi kreatif terhadap masalah yang dihadapi. Kemampuan ini tidak hanya meningkatkan proses pemahaman materi, tetapi juga merangsang keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Kombinasi antara guru yang kompeten dalam aspek kepribadian dan mahasiswa yang kreatif membentuk lingkungan belajar yang beragam, interaktif, dan mendukung. Guru yang memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik dan mendemonstrasikan nilai-nilai karakter positif akan memengaruhi sikap dan perilaku mahasiswa. Mahasiswa yang kreatif, pada gilirannya, dapat berkontribusi dalam menjadikan proses

pembelajaran lebih dinamis dan bervariasi. Guru yang memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dan mampu mendemonstrasikan nilai-nilai karakter positif memiliki pengaruh yang kuat terhadap sikap dan perilaku mahasiswa dalam lingkungan pembelajaran. Komunikasi yang efektif tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi, tetapi juga mencakup kemampuan untuk mendengarkan dengan empati, merespons pertanyaan dengan jelas, dan menciptakan iklim kelas yang inklusif. Guru yang mampu berkomunikasi dengan baik akan mampu membangun hubungan yang erat dengan mahasiswa, memahami kebutuhan dan potensi mereka, serta membantu mengatasi kendala dalam pembelajaran.

Dengan mendemonstrasikan nilai-nilai karakter positif seperti integritas, empati, dan kerjasama, guru menciptakan teladan bagi mahasiswa dalam cara berinteraksi dan bersikap dalam lingkungan akademik. Ini tidak hanya memengaruhi sikap mahasiswa terhadap proses belajar, tetapi juga membentuk sikap mereka dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa cenderung meniru perilaku dan sikap yang mereka lihat dari guru, dan jika nilai-nilai karakter ini diterapkan secara konsisten oleh guru, mahasiswa juga cenderung menginternalisasikannya. Di sisi lain, kreativitas mahasiswa memberikan dinamika yang penting dalam proses pembelajaran. Mahasiswa kreatif mampu membawa perspektif baru, pertanyaan menarik, dan solusi yang inovatif ke dalam diskusi kelas. Dalam suasana seperti ini, interaksi antara mahasiswa dan guru menjadi lebih dinamis dan menarik. Diskusi yang muncul dari gagasan kreatif mahasiswa membawa variasi ke dalam pembelajaran, mendorong refleksi lebih dalam, dan membantu mahasiswa melihat materi dari sudut pandang yang berbeda.

Kreativitas juga merangsang partisipasi aktif dan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran. Mahasiswa merasa lebih termotivasi untuk berkontribusi, berbagi ide, dan menjawab pertanyaan ketika mereka melihat bahwa gagasan kreatif mereka diterima dan dihargai. Ini membantu menciptakan iklim kelas yang inklusif dan merangsang pertukaran berbagai pandangan. Dengan demikian, kolaborasi antara guru yang berkomunikasi dengan baik dan mendemonstrasikan nilai-nilai karakter positif serta mahasiswa yang kreatif memberikan keuntungan signifikan dalam pembelajaran. Guru memberikan arah, teladan, dan bimbingan dalam pengembangan sikap dan etika, sementara mahasiswa membawa energi baru dan perspektif kreatif ke dalam pembelajaran. Kombinasi ini menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna, interaktif, dan berdampak positif pada perkembangan akademik dan karakter mahasiswa.

Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa pendidikan yang efektif tidak hanya bergantung pada transfer pengetahuan, tetapi juga melibatkan interaksi kompleks antara guru yang memiliki kompetensi kepribadian yang baik dan mahasiswa yang kreatif. Kedua faktor ini bersama-sama membentuk lingkungan belajar yang mendorong partisipasi aktif, diskusi mendalam, dan pemecahan masalah kreatif. Oleh karena itu, strategi pengembangan kompetensi kepribadian guru dan pemberian ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan kreativitasnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan berdampak positif pada prestasi akademik mahasiswa di universitas.

## **SIMPULAN**

Dalam konteks pendidikan di universitas, penelitian ini telah mengungkapkan pentingnya peran yang dimainkan oleh kompetensi kepribadian guru dan kreativitas mahasiswa dalam membentuk hasil belajar mahasiswa. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa kedua faktor ini berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian hasil belajar yang optimal. Penemuan ini memberikan wawasan penting bagi pengembangan pendidikan tinggi yang lebih efektif dan berfokus pada pengalaman belajar yang memadukan dimensi akademik dan karakter.

Kompetensi kepribadian guru, yang mencakup kemampuan berkomunikasi dengan baik, integritas, dan penerapan nilai-nilai karakter positif, telah terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap sikap dan perilaku mahasiswa. Guru yang mampu mendemonstrasikan nilai-nilai etika, empati, dan kerjasama tidak hanya membentuk lingkungan belajar yang inklusif, tetapi juga memberikan panutan yang kuat bagi mahasiswa dalam pembentukan karakter dan sikap positif. Interaksi yang baik antara guru dan mahasiswa mendorong motivasi belajar, partisipasi aktif, dan iklim belajar yang harmonis.

Kreativitas mahasiswa juga memiliki peran penting dalam membentuk hasil belajar yang baik. Mahasiswa kreatif membawa ke dalam lingkungan pembelajaran gagasan-gagasan segar, solusi inovatif, dan pertanyaan yang menantang. Keberagaman perspektif yang dihasilkan dari kreativitas mahasiswa memperkaya diskusi kelas, merangsang pemikiran kritis, dan membantu mahasiswa memahami materi secara lebih mendalam. Selain itu, kreativitas juga merangsang partisipasi aktif dan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Kesimpulannya, kolaborasi antara guru dengan kompetensi kepribadian yang baik dan mahasiswa yang kreatif menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, bervariasi, dan produktif. Interaksi ini memengaruhi sikap, motivasi, dan kemampuan mahasiswa dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan yang efektif di universitas tidak hanya mengutamakan transfer pengetahuan, tetapi juga memperhatikan pembangunan karakter, interaksi antara guru dan mahasiswa, serta ruang untuk kreativitas dalam proses pembelajaran. Dengan mempertimbangkan kedua faktor ini, institusi pendidikan dapat memaksimalkan potensi mahasiswa dan memberikan pengalaman belajar yang berdampak positif pada perkembangan akademik dan pribadi mereka

#### DAFTAR PUSTAKA

- Farida Sarimaya (2009). *Sertifikasi Guru*. Bandung: Cv Yrama Widya Group.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariat*. Semarang.
- Hamalik (2006). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hurlock (1978). *Perkembangan Anak: Volume I dan II*. (Ahli bahasa: Meitasari Tjandra dan Muslichah Zarkasih). Jakarta: Erlangga.
- I. Agusti (2015). "Pengaruh kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 6 Medan tahun ajaran 2015/2016. *Jurnal Universitas Negeri Medan*.
- Kunandar. (2010). *Guru Profesional dalam Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: PT Rajawali Press.
- Pongilatan, Dame, Lempas. (2022). *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 8 Satu Atap Tondano*
- Purwanto Ngalm. (1990). *Belajar berhubungan dengan perubahan perilaku*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Perpustakaan Mahasiswa.
- Rostodio 2009. *Kompetensi guru*. Tersedia dalam <http://rastodio.com/pendidikan/pemahaman-kompetensi-guru>. (Diakses 11 April 2023).
- Rumengan, Wuisang, Ranti. (2022). *Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMKS Poopo*.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Cv Alfabeta
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung :Remaja Rosdakarya
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi, Teori dan Aplikasi Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran, Teori & Aplikasi*. Jogyakarta: ArRuzz Media.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Rosdakarya
- Suyanto dan Asep Djihad, *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional*, Cet. II; Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013.
- Suyanto dan Asep Jihad, 2013, *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta: Erlangga Group
- Sandiaga Uno, Hamzah B. (2007). *Model pembelajaran menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*. Jakarta: Bumi Aksara